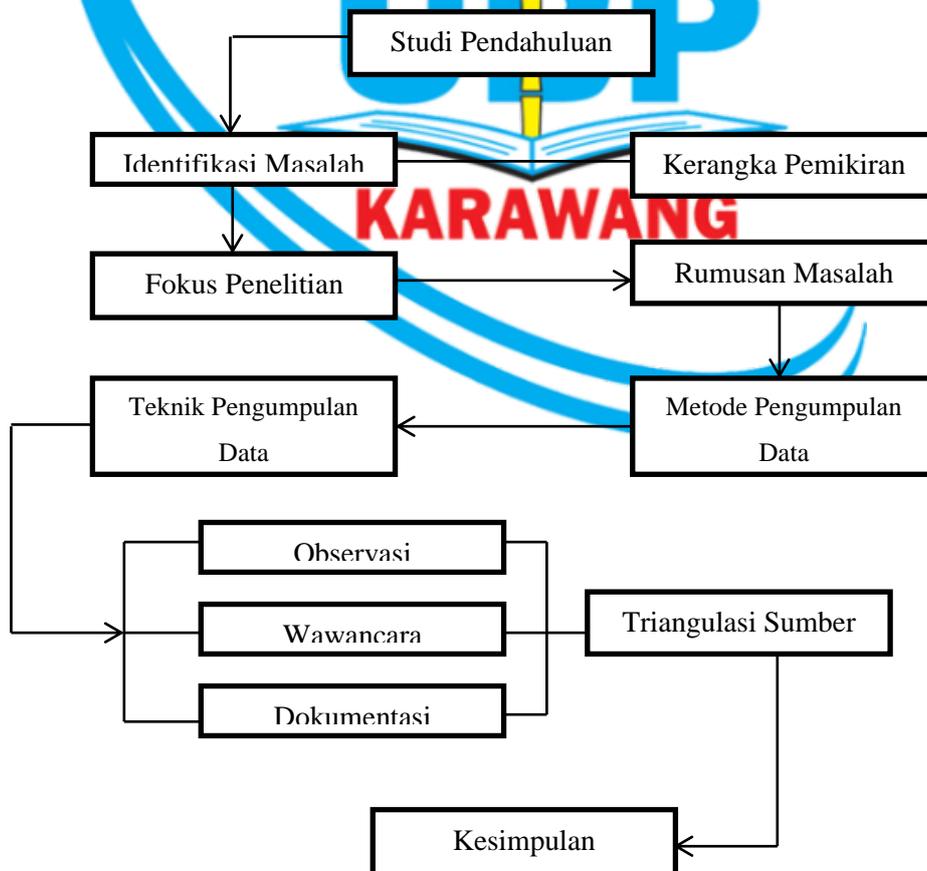


BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian dengan metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk dapat menggambarkan, menjelaskan, menerangkan, dan menjawab permasalahan yang diteliti dengan mempelajari individu, kelompok atau suatu kejadian dengan hasilnya yaitu berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna karena cara pengumpulan datanya selain melalui wawancara kepada karyawan juga dilakukan observasi di tempat secara langsung, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Berikut ini adalah bagan desain penelitian menurut Bungin (2014).



Gambar 3.1
Desain penelitian (Bungin, 2014)

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa suatu penelitian dimulai dengan langkah awal yaitu melakukan studi pendahuluan mengenai apa yang akan diteliti. Selanjutnya diidentifikasi permasalahan apa saja yang dapat diangkat untuk dijadikan objek penelitian. Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan, dibuatkan kerangka pemikiran mengenai konsep dari penelitian yang akan dilakukan, variabel apa saja dan seperti apa korelasi antar variabel tersebut, namun masih terkait dengan masalah yang telah diidentifikasi. Kemudian, menentukan fokus penelitian agar terdapat batasan-batasan dalam melakukan penelitian, masih dalam ruang lingkup yang berkaitan dengan judul penelitian. Selanjutnya, dibuat rumusan masalah mengenai apa saja yang akan digali dan informasi apa saja yang harus dikumpulkan berdasarkan rumusan masalah tersebut. Proses pengumpulan data dan informasi menggunakan metode dan teknik tertentu yang sesuai dengan jenis penelitian yang ditetapkan. Instrumen penelitian yaitu apa saja yang dapat dilakukan dalam memperoleh informasi dapat dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi serta melakukan validitas data dengan triangulasi (membandingkan data yang diperoleh dengan cara dan/atau sumber yang berbeda). Dari semua rangkaian penelitian tersebut, dapat diketahui hasil penelitiannya dan dapat diambil kesimpulan yang dapat memberi gambaran pengambilan keputusan mengenai permasalahan yang ditemui pada objek penelitian.

3.2 Partisipan, Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada Bapak Rudi Rusminarno selaku CEO (*Chief Executive Officer*) dan Pimpinan LPK Yutaka *Education Center* sebagai informan utama, empat staf pengajar serta dua orang sebagai informan perwakilan peserta pelatihan. Berikut ini adalah daftar yang akan menjadi informan pada penelitian ini yaitu pimpinan dan staff pengajar pada LPK Yutaka.

Tabel 3.1
Daftar nama dan jabatan informan pada LPK Yutaka

No	Nama Informan	Jabatan
1	Rudi Rusminarno	CEO & Pimpinan LPK
2	Dwi Iswanto	COO & Pengajar
3	Asih Triani	Pengajar
4	Deny Ariyanto	Pengajar
5	Zaky Firmansyah	Pengajar
6	Niketut Marcella	Peserta Pelatihan
7	Zanni Ramadhani	Peserta Pelatihan

Sumber: LPK Yutaka Education Center (2023)

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan selama melaksanakan penelitian ini yaitu tersusun dalam tabel keterangan waktu penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.2
Keterangan Waktu Penelitian

No	Keterangan	Tahun 2023							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Observasi awal ke lokasi penelitian	■							
2	Pengurusan izin penelitian	■							
3	Penulisan proposal		■						
4	Perbaikan proposal			■	■	■	■		
5	Seminar proposal						■		
6	Pengumpulan data penelitian							■	
7	Analisis data							■	
8	Penulisan skripsi							■	
9	Sidang skripsi								■

Sumber: Hasil olah penulis (2023)

3.2.3 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yaitu LPK Yutaka *Education Center* yang berlokasi di Perumahan Grand Taruma, Ruko Wijaya Blok B.12 Jl. Tarumanegara Kav.8, Arteri Jl. Akses Tol Karawang Barat No.1, Sukamakmur, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini membatasi penelitian terhadap pelaksanaan pelatihan kerja yang dapat mempersiapkan kompetensi calon tenaga kerja. Lokasi penelitian ini adalah lembaga penelitian kerja yang memiliki fokus pada SO (*Sending Organization*) yaitu penyaluran magang ke Jepang. Maka fokus penelitian ini hanya pada ruang lingkup pelatihan kerja yang dilaksanakan pada lembaga pelatihan kerja yang memiliki visi dan misi untuk menyalurkan tenaga kerja yang akan magang ke Jepang. Subjek utama pada penelitian ini yaitu pimpinan dan staf pengajar LPK Yutaka sebagai penyelenggara pelatihan kerja serta peserta pelatihan sebagai tenaga kerja yang menjalankan pelatihan kerja.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bogdan & Taylor dalam Sujarweni, 2015 : 22). Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan teori (Sujarweni, 2015 : 21). Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada pimpinan dan staf pengajar LPK Yutaka *Education Center* serta melakukan observasi dengan mengamati secara seksama pelaksanaan program pelatihan kerja dalam meningkatkan kompetensi tenaga kerja yang mana adalah para peserta LPK Yutaka *Education Center*.

3.4.1 Sumber Pengumpulan Data

Data yang diperoleh bersumber dari internal LPK Yutaka *Education Center* dengan data-data berupa data primer yaitu data yang telah diolah oleh pihak LPK Yutaka dengan cara wawancara langsung kepada pimpinan dan staf pengajar LPK Yutaka *Education Center*. Data yang dikumpulkan di antaranya data mengenai jumlah peserta pelatihan, data pengajar, jumlah peserta yang lulus pelatihan, kurikulum pembelajaran pelatihan, serta target bidang perusahaan yang menjadi tujuan peserta pelatihan yang akan berangkat magang dan bidang pekerjaan yang akan dilakukan berkaitan dengan kurikulum pembelajaran dalam pelatihan kerja.

Data yang akan diperoleh bersumber langsung dari pimpinan LPK Yutaka *Education Center* beserta para pengajarnya. Hal ini dikarenakan seluruh entitas LPK Yutaka *Education Center* turut andil dalam proses pelatihan sehingga dapat memberikan serta memaparkan data-data tersebut secara rinci melalui kegiatan wawancara dan observasi. Sementara untuk data sekunder, dapat dikumpulkan melalui data statistik di internet mengenai bukti legalitas LPK Yutaka *Education Center* yang terdapat pada data statistik jumlah lembaga pelatihan kerja berbasis SO di Indonesia serta data statistik mengenai kompetensi dan daya saing tenaga kerja Indonesia yang diperoleh dari *website* berita terkait.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara terhadap pimpinan dan staf pengajar LPK Yutaka *Education Center* yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait program pelatihan kerja yang dilaksanakan serta melakukan observasi dengan mengamati secara seksama pelaksanaan program pelatihan kerja tersebut yang dapat meningkatkan kompetensi tenaga kerja.

Observasi dilakukan dengan pasif di mana peneliti berpartisipasi namun tidak secara penuh, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang masih terbilang bukan rahasia, jadi kegiatan observasi dilakukan tidak dengan prosedur ketat. Obyek yang terdapat dalam sebuah penelitian kualitatif antara lain adanya tempat, pelaku dan aktivitas (Spradley dalam Sugiyono, 2018 :

229). Dalam hal ini, tempat observasi yaitu LPT Yutaka *Education Center*, para pelaku yang diteliti yaitu staf pengajar dan peserta pelatihan, dan aktivitas yang diobservasi yaitu proses pembelajaran bahasa dan budaya Jepang serta kegiatan pelatihan di bidang keperawatan, pengolahan makanan, perkebunan dan konstruksi.

Sementara teknik pengumpulan data lainnya yang dilakukan yaitu wawancara. Beberapa pertanyaan diajukan kepada para pengajar, namun semua pertanyaan yang diajukan serupa agar dapat dibandingkan jawaban antara satu pengajar dengan pengajar lain dan bertujuan untuk membuktikan apakah ada kesamaan atau perbedaan pendapat tiap pengajar.

3.5 Teknik Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan proses analisis agar dapat disajikan dalam bentuk yang lebih rinci dan terstruktur untuk dapat memberi informasi yang lengkap dan bermanfaat. Tahapan yang dilakukan dalam proses analisis data yaitu :

1. Reduksi Data. Data yang diperoleh diolah agar lebih terstruktur dan dibagi menjadi beberapa point yang selanjutnya dijabarkan secara rinci.
2. Penyajian Data. Setelah membagi dan mengolah, data disusun dan dijabarkan bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, penjelasan hubungan antar kategori, dan lain sebagainya agar lebih terstruktur dan sistematis serta dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.
3. Verifikasi atau Penyimpulan Data. Setelah data-data dijabarkan, dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai penjelasan dari inti penelitian yang telah dilakukan serta informasi penting yang dapat diambil dari analisis data dalam penelitian ini.

3.6 Validasi Data (Triangulasi Data)

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Dalam tahap pengujian kredibilitas data atau dapat dikatakan pengujian apakah data-data yang terkumpul dapat dipercaya dan benar adanya, maka perlu dilakukan langkah-langkah pengujian agar dapat mencapai kepercayaan sehingga

informasi yang terkandung adalah suatu kebenaran. Salah satu yang dapat dilakukan untuk menguji kredibilitas suatu data yang diperoleh yaitu dengan menggunakan Triangulasi. Berikut ini macam triangulasi menurut Sugiyono (2018 : 274) antara lain :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya dilakukan pengumpulan informasi yang berasal dari tiga sumber yang berbeda. Kemudian informasi yang telah diperoleh dari tiga sumber tersebut dianalisis dan dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya dilakukan pengumpulan informasi kepada satu informan namun dengan teknik wawancara dan observasi. Jika terdapat perbedaan hasil dari kedua teknik tersebut, diperlukan diskusi lebih lanjut dengan informan untuk memastikan data mana yang benar. Atau bisa juga semua hasil terbukti benar karena dengan teknik yang berbeda hasil yang disimpulkan juga dapat berbeda karena perbedaan sudut pandang.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data di waktu atau situasi yang berbeda. Misalnya dilakukan observasi sebelum dan setelah dimulai kegiatan. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Berdasarkan pengertian mengenai triangulasi data dalam melakukan validasi data, dengan melihat cara yang akan dilakukan dalam penelitian ini, triangulasi yang akan dilakukan yaitu **Triangulasi Sumber** dengan mengumpulkan informasi dan data-data dari beberapa informan.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara dan observasi yang mana outputnya akan menghasilkan sebuah penjelasan terperinci berbentuk tulisan atau kata-kata. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi pada suatu kasus atau fenomena yang terjadi yang tidak diteliti menggunakan metode perhitungan atau penelitian kuantitatif. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat dari individu yang berperan dalam fenomen yang diteliti. Observasi dilakukan untuk mengetahui seperti apa fenomena yang diteliti terjadi secara nyata. Dari hasil kedua instrumen ini dapat dibandingkan pula antara hasil wawancara dan hasil observasi apakah terdapa kecocokan atau persamaan di antara apa yang dikatakan individu yang menjadi narasumber dengan apa yang terjadi secara nyata. Dengan begitu didapat suatu kebenaran yang dapat dijadikan hasil dari penelitian.

3.7.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Menurut Denzin & Lincoln dalam Gunawan (2017 : 161) wawancara merupakan suatu percakapan, seni tanya jawab dan mendengarkan. Gunawan (2017 : 160) juga mengemukakan pada wawancara, dialognya tidak seperti percakapan biasa, wawancara khususnya dalam penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja sehingga hubungan asmetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan, persepsi, dan pemikiran informan. Jadi wawancara berbentuk percakapan yang di dalamnya dilakukan kegiatan tanya jawab dengan tujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang hanya berkaitan dengan penelitian.wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu wawancara terstruktur yang mana sebelum memulai wawancara terlebih dahulu disusun pertanyaan-pertanyaan seputar topic yang akan dibicarakan. Lalu wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan lebih fleksibel dan bebas namun tidak menyimpang dari tujuan wawancara dilakukan, tetap pada tujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam melakukan wawancara, perlu diperhatikan agar tidak menyinggung perasaan dan topic yang bersifat pribadi bagi narasumber atau informan agar informasi yang dibutuhkan dapat dijawab dengan maksimal. Maka kemampuan

berkomunikasi yang baik dibutuhkan dalam melakukan wawancara terutama jika wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi krusial yang dibutuhkan untuk bahan penelitian. Berikut ini adalah rancangan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan pada LPK Yutaka terkait pengumpulan informasi mengenai pelatihan kerja yang berdampak pada peningkatan kompetensi tenaga kerja.

- 1) Bagaimana sasaran dan kurikulum pelatihan yang digunakan oleh LPK Yutaka *Education Center* yang berkaitan dengan bekerja/magang ke Jepang?
- 2) Bagaimana kualifikasi tenaga pengajar pada LPK Yutaka *Education Center*?
- 3) Kendala apa saja yang ditemukan selama pelaksanaan pelatihan?
- 4) Bagaimana teknik evaluasi yang digunakan untuk menentukan kelulusan peserta pelatihan?
- 5) Apakah setelah mengikuti program pelatihan peserta memiliki kompetensi sesuai standar pekerja magang ke Jepang?

3.7.2 Pedoman Observasi

Menurut Arikunto dalam Gunawan (2017 : 143) observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Perbedaannya dengan kegiatan wawancara yaitu peneliti berperan sebagai pengamat saja dengan mengamati secara seksama fenomena dan kasus yang terjadi di tempat penelitian. Hasil yang didapat dari kegiatan observasi berupa gambaran mengenai kejadian atau peristiwa nyata yang mana seharusnya sesuai dengan informasi yang didapat dari kegiatan wawancara secara lisan. Dalam melakukan observasi dibutuhkan alat-alat dan prosedur lengkap agar semua elemen dapat teramati dengan baik dan dapat disimpulkan kasus atau masalah yang dihadapi para tempat penelitian. Ketika melakukan observasi juga perlu memperhatikan beberapa hal agar tidak terjadi kesalahpahaman atau informasi yang didapat meleset.

Hal-hal tersebut mengenai ruang dan tempat apakah dirasa sesuai dengan sasaran observasi dan tidak menyebabkan masalah, pelaku yang diobservasi, kegiatan yang diobservasi, benda-benda atau alat-alat yang digunakan selama

kegiatan yang sedang diobservasi, waktu ketika melakukan observasi apakah tepat atau dirasa mengganggu kegiatan pada tempat penelitian, peristiwa harus sesuai dengan target penelitian, tujuan dari observasi dilakukan yaitu untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait penelitian, serta perasaan dari orang-orang yang diobservasi agar tidak menyinggung pihak mana pun.

Berikut ini adalah daftar yang telah dirancang berkaitan dengan observasi yang akan dilakukan, di antaranya mencakup observasi beberapa aspek seperti pada tabel di bawah.

Tabel 3.3
Daftar observasi pada LPK Yutaka *Education Center*

No	Hal yang diobservasi 	Hasil Pengamatan	
		Ada	Tidak ada
1	Struktur organisasi LPK Yutaka	✓	
2	Data pegawai	✓	
3	Data peserta pelatihan	✓	
4	Struktur organisasi di asrama	✓	
5	Fasilitas penunjang pelatihan (peralatan dan perlengkapan)	✓	
6	Buku/materi bahan ajar	✓	
7	Ruang kelas	✓	
8	Ruang pelatihan	✓	
9	Media belajar lainnya (video, proyektor, simulasi, dll)	✓	
10	Penilaian kemampuan, pengetahuan dan sikap peserta	✓	
11	Evaluasi program pelatihan	✓	
12	Daftar karir alumni peserta LPK Yutaka	✓	